

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian, seorang peneliti harus memperhatikan metode penelitian yang digunakan. Hal ini ditujukan agar penelitian sesuai dengan prosedur dan berjalan sistematis. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2011: 3)

Sama halnya menurut Arikunto (2006: 160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Sukmadinata (2009: 52) lebih rinci menerangkan konsep metode penelitian bahwa suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga diperoleh makna yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis deskriptif. Surakhmad dalam Tyagita (2011: 52) mengungkapkan bahwa metode

analisis deskriptif merupakan metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa uraian naratif sesuai dengan permasalahan yang diteliti bukan berupa angka-angka. Seperti halnya Arikunto (2006: 16) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian kualitatif ditekankan pula validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan peneliti dalam menangkap, menganalisis, dan merefleksikan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "*La Symphonie Pastorale*" karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" oleh Apsanti Djokosujatno.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (1998: 117) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Hal yang senada diungkapkan Iskandar (2008: 69), “sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.”

Sampel dari penelitian ini adalah transposisi yang terdapat dalam novel terjemahan “Simfoni Pastoral” (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, definisi operasional merupakan batasan yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dan memperjelas ruang lingkup penelitian yang terdiri atas:

1. Analisis

Dalam situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>), analisis adalah penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb), atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut kamus Le Robert de Poche (2011:26) “*analyse est opération intellectuelle consistant à décomposer un tout en ses éléments et à en établir les relations.*”

Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah pemaparan terhadap suatu pokok permasalahan atas berbagai bagiannya untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari permasalahan tersebut.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis komparatif transposisi novel *“La Symphonie Pastorale”* (1925) karya André Gide dan novel terjemahan *“Simfoni Pastoral”* (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

2. Komparatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 584) komparatif adalah “berkenaan atau berdasarkan perbandingan.”

Menurut Suryabrata (2003: 23), tujuan dari penelitian kausal komparatif ini adalah “untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang berdasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.”

Sedangkan, teknik komparatif yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah teknik yang meneliti suatu kejadian atau peristiwa dengan cara membandingkan untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibatnya.

Teknik komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan struktur kalimat bahasa sumber dari novel *“La Symphonie Pastorale”* (1925) karya André Gide dan struktur kalimat bahasa sasaran dari novel *“Simfoni Pastoral”* (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

3. Transposisi

Machali (2000:62-63) mengungkapkan bahwa transposisi yaitu perubahan bentuk gramatikal Bsu ke Bsa.

Newmark (Hoedoro *et al*, 1993:21) membagi transposisi menjadi empat jenis, di antaranya: (1) Transposisi jenis pertama: transposisi wajib dan otomatis; (2) Transposisi jenis kedua: transposisi ini dilakukan saat struktur gramatikal dalam bahasa sumber tidak ada dalam bahasa sasaran; (3) Transposisi jenis ketiga: transposisi ini terjadi apabila suatu ungkapan dalam bahasa sumber dapat

diterjemahkan secara harfiah menurut struktur gramatikal, namun padanannya terlihat kaku dalam bahasa sasaran; dan (4) Transposisi jenis keempat: transposisi yang dilakukan untuk mengisi kesenjangan leksikal (termasuk perangkat tekstual seperti /-pun/, /-lah/ dalam bahasa Indonesia).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa transposisi adalah suatu prosedur penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah untuk mencapai kesepadanan bentuk dan makna dengan mengubah bentuk gramatikal dari BSu ke BSa.

Transposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan gramatikal yang dilakukan oleh penerjemah dari bahasa sumber yang terdapat dalam novel "*La Symphonie Pastorale*" karya André Gide dan bahasa sasaran dalam novel "Simfoni Pastoral" oleh Apsanti Djokosujatno.

4. Novel

Dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Novel>, novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita". Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak.

Dalam hal ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi dari novel adalah sebuah karya sastra yang berbentuk fiksi prosa dan menceritakan sebuah kisah secara kompleks dengan para tokoh dan karakternya, alur, tempat, dan lainnya dengan tidak dibatasi oleh struktural dan metrikal sandiwara atau sajak.

Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

5. Terjemahan

Menurut kamus le Robert de Poche (2011: 724) “*Traduction (n.f) est action, manière de traduire. Traduire (v.tr) est faire passer d’une langue dans une autre, en tendant à l’équivalence de sens et de valeur des deux énoncés.*”

Dalam <http://fr.wikipedia.org/wiki/Traduction> pengertian terjemahan adalah *la traduction est le fait d’interpréter le sens d’un texte dans une langue (« langue source », ou « langue de départ »), et de produire un texte de sens et d’effet équivalents sur un lecteur ayant une langue et une culture différentes (« langue cible », ou « langue d’arrivée »).*

Terjemahan adalah interpretasi makna suatu teks dalam suatu bahasa ("teks sumber") dan penghasilan teks yang merupakan padanan dalam bahasa lain ("teks sasaran" atau "terjemahan") yang mengkomunikasikan pesan serupa.

Terjemahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teks dalam novel terjemahan “Simfoni Pastoral” (1987) oleh Apsanti Djokosujatno yang dihasilkan dari pengalihan bentuk dan makna yang terkandung dalam bahasa sumber yaitu novel “*La Symphonie Pastorale*” (1987) karya André Gide.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen penelitian berupa tabel analisis data dan aspek penilaian terjemahan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel “*La Symphonie Pastorale*” (1925) karya André Gide dan novel terjemahan “Simfoni Pastoral” (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

Adapun tabel analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Analisis Data Prosedur Penerjemahan Transposisi

Teks Sumber	Teks Sasaran	Perubahan Bentuk Transposisi	Analisis

Tabel 3.2

Tabel Analisis Data Evaluasi Penerjemahan

Teks Sumber	Teks Sasaran	Evaluasi	
		Ketepatan	Kejelasan

3.4.1 Penilaian Terjemahan

Peneliti menilai hasil terjemahan berdasarkan aspek ketepatan dan kejelasan terjemahan seperti halnya pendapat Syihabuddin (2005: 195) bahwa ketepatan berkaitan dengan kesesuaian antara pesan yang terdapat dalam bahasa sumber dan bahasa penerima. Sedangkan, kejelasan berkaitan dengan masalah kebahasaan dan kemudahan dalam memahami maksud teks.

Aspek kewajaran terjemahan tidak peneliti nilai, karena aspek kewajaran cenderung lebih subjektif. Bagi sebagian orang terjemahan sudah dapat dikatakan wajar namun bagi beberapa dapat mengatakan terjemahan tersebut tidak wajar.

Untuk menilai ketepatan dan kejelasan hasil penerjemahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala penilaian. Skala penilaian yaitu alat untuk mengukur nilai yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Sudjana, 2005: 7)

Peneliti membuat suatu deskripsi yang berkaitan dengan aspek ketepatan dan kejelasan terjemahan dengan merujuk pada hasil tesis yang dilakukan oleh Amalia (2007: 107) berdasarkan teori Larson dan Syihabuddin:

Tabel 3.3

ASPEK PENILAIAN KETEPATAN TERJEMAHAN

Aspek yang Dinilai	Penjelasan	Skala Penilaian
Ketepatan Terjemahan	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia sangat tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	5
	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	4
	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia cukup tepat dengan apa yang ada	3

	dalam teks bahasa Prancis	
	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia kurang tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	2
	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tidak tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	1

Tabel 3.4

ASPEK PENILAIAN KEJELASAN TERJEMAHAN

Aspek yang Dinilai	Penjelasan	Skala Penilaian
Kejelasan Terjemahan	Terjemahan dalam bahasa Indonesia sangat jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	5
	Terjemahan dalam bahasa Indonesia jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	4
	Terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks	3

	bahasa Prancis	
	Terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	2
	Terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Prancis	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Lofland (Moleong, 2000: 112) mengungkapkan bahwa teknik penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang sumber data utamanya ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1) Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka dimaksudkan untuk membantu mencari informasi mengenai permasalahan yang ada dengan mempelajari sumber kepustakaan berupa buku-buku, catatan, arsip audio-visual maupun dokumen penting lainnya. Seperti halnya menurut Arikunto (2005: 16) yang menyatakan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya.

Peneliti mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan transposisi dalam penerjemahan.

(2) Dokumen

Dokumen dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa karya-karya dari seseorang, misalnya tulisan, gambar, film, dll. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan seperti halnya yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 61) prosedur atau langkah-langkah penelitian dapat dititikberatkan pada:

- 1) Tahap pembuatan rancangan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian.
- 3) Tahap pembuatan laporan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menguraikan semua tahapan sebagai berikut:

- (1) Tahap pembuatan rancangan penelitian meliputi tahap persiapan seperti: melakukan pembatasan masalah penelitian dan penyusunan pertanyaan pokok.
- (2) Tahap pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan teknik

pengumpulan dan analisis data yang ditentukan peneliti. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan lebih rinci, sebagai berikut:

a) Menentukan aspek analisis yang akan digunakan dalam analisis komparatif novel, yaitu dari segi struktur bahasa khususnya dalam pergeseran bentuk (transposisi).

b) Membandingkan struktur bahasa novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

c) Mengidentifikasi pergeseran bentuk (transposisi) novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno.

d) Mengevaluasi hasil terjemahan novel "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno dari aspek ketepatan dan kejelasan terjemahan berdasarkan standar skala penilaian yang ditentukan.

e) Menyimpulkan hasil analisis perbandingan novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno berdasarkan pergeseran bentuk (transposisi).

3) Tahap pembuatan laporan, yaitu mendeskripsikan hasil analisis perbandingan novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno berdasarkan pergeseran bentuk (transposisi) dan hasil evaluasi terjemahan berdasarkan aspek ketepatan dan kejelasan terjemahannya.